

PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2016)

THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, MANAGERIAL OWNERSHIP AND DIVIDEND POLICY ON STOCK PRICE (CASE STUDY ON MANUFACTURING COMPANIES SUBSECTOR FOOD AND BEVERAGES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2012-2016)

Oleh :

Octaviani Mo'o¹

Marjam Mangantar²

Joy Elly Tulung³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹octavianimoo46@gmail.com

²marjam.mangantar@gmail.com

³joy.tulung@unsrat.ac.id

Abstrak: Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang terjadi saat ini merupakan salah satu penyebab bagi manajemen perusahaan untuk semakin meningkatkan performa terbaiknya dalam menarik investor untuk menanamkan investasi di perusahaannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh struktur modal (DER), kepemilikan manajerial (MOWN) dan kebijakan dividen (DPR) terhadap harga saham (*Closing Price*) perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 11 perusahaan yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* periode tahun 2012-2016. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 24. Hasil penelitian ini menunjukkan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, MOWN berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, DPR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Secara bersama-sama DER, MOWN dan DPR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas dan memperbanyak jumlah sampel penelitian dengan menambahkan beberapa sektor sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi untuk semua perusahaan publik di Indonesia.

Kata Kunci: *struktur modal, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, harga saham*

Abstract: Intense competition in the business world and current economic is one of the causes for management company to improve their best performance in attracting investors to make investment in the company. This research aims to analyze the effect of capital structure (DER), managerial ownership (MOWN) and dividend policy (DPR) on stock price (Closing Price) in manufacturing sub-sector food and beverages companies listed in Indonesian Stock Exchange. There are 11 companies as sample in this research and were selected by using purposive sampling technique in 2012-2016 periods. This research used secondary data and were analyzed by using multiple linear regression with SPSS version 24. The result of this research showed that DER has a significant and negative influence on stock price, MOWN insignificant and negative influence on stock price, DPR insignificant and positive influence on stock price. Simultaneously DER, MOWN and DPR significant influence on stock price. For next researchers is expected to increase independent variable and add the sample by adding some sectors so that the result of the surrealism to all public companies in Indonesia.

Keywords: *capital structure, managerial ownership, dividend policy, stock price*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang terjadi saat ini merupakan salah satu penyebab bagi manajemen perusahaan untuk semakin meningkatkan performa terbaiknya dalam menarik investor untuk menanamkan investasi di perusahaannya.

Oleh sebab itu, para pemilik perusahaan atau pemegang saham pasti akan meminta pihak manajemen untuk memperbaiki kinerja mereka agar kinerja atau nilai perusahaan meningkat sehingga tujuan perusahaan akan tercapai. Namun, pihak manajemen sering memiliki tujuan dan kepentingan yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan mengabaikan kepentingan pemegang saham. Perbedaan kepentingan tersebut mengakibatkan munculnya konflik yang disebut *agency conflict*. Konflik keagenan yang mengakibatkan adanya oportunistik manajemen yang akan mengakibatkan laba yang dilaporkan semu, sehingga akan menyebabkan nilai perusahaan berkurang dimasa yang akan datang (Herawaty, 2008). Oleh karena itu, dibutuhkan adanya suatu perlindungan terhadap berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut (Almilia dan Sifa, 2006 dalam Syaafaatul, 2014).

Harga saham dapat dipengaruhi oleh beragam faktor dengan dominasi kinerja perusahaan yang telah menerbitkan saham dan perspektif yang jauh lebih luas di mana kekuatan pasar sangat signifikan. Pengaruh kekuatan pasar dapat dengan mudah dijelaskan oleh gagasan bahwa harga saham berubah karena adanya perubahan dalam penawaran dan permintaan saham perusahaan. Selanjutnya, juga penting untuk dicatat bahwa struktur modal perusahaan juga mempengaruhi profitabilitasnya. Utang adalah kewajiban yang harus dibayar bunga terlepas dari keuntungan perusahaan. Sementara ekuitas terdiri dari pemegang saham, atau pemilik, dana dimana pembayaran dividen bergantung pada keuntungan perusahaan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengukur pengaruh:

1. Struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Kepemilikan manajerial terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Struktur modal, kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Struktur Modal

Struktur modal adalah pembelanjaan yang mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal tercermin pada hutang jangka panjang dan unsur-unsur modal sendiri, kedua golongan tersebut merupakan dana jangka panjang (Ticoalu, 2013).

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah persentase kepemilikan saham pada perusahaan oleh pihak manajemen atau dengan kata lain pihak manajemen juga sekaligus sebagai pemegang saham (Adnyana, 2013).

Kebijakan Dividen

Afzal dan Rohman (2012) menyebutkan bahwa dividen merupakan nilai pendapatan bersih perusahaan setelah dikurangi laba ditahan. Dividen dapat disimpulkan sebagai laba yang dibagikan kepada pemegang saham atas jumlah saham yang miliki. Perusahaan tidak membagikan dividen (laba ditahan), karena laba digunakan sebagai cadangan perusahaan. Apabila laba yang dihasilkan perusahaan besar, maka kemungkinan pemegang saham memperoleh dividen juga semakin besar.

Harga Saham

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2008:167).

Teori Signal

Teori signal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan signal pada pasar, dengan demikian pasar dapat diharapkan membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan berkualitas buruk untuk itu, manajer perlu memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan laporan keuangan (Jama'an, 2008).

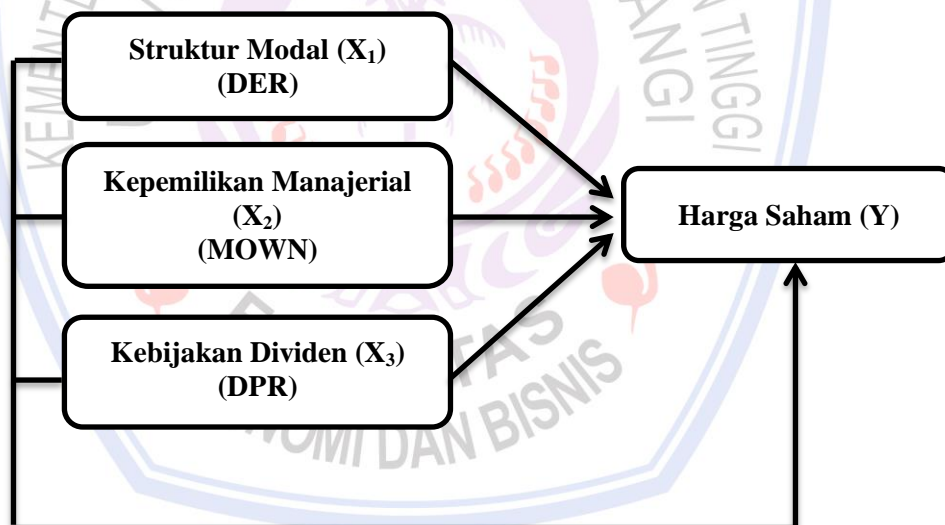
Teori Agensi

Corporate governance yang merupakan konsep yang didasarkan pada teori keagenan, diharapkan dapat berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada para investor bahwa mereka akan menerima return atas dana yang telah mereka investasikan. *Corporate governance* berkaitan dengan bagaimana para investor yakin bahwa manajer akan memberikan keuntungan bagi mereka, yakni bahwa manajer tidak akan mencuri/menggelapkan atau menginvestasikan kedalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan berkaitan dengan dan/capital yang telah ditanamkan oleh investor, dan berkaitan dengan bagaimana para investor mengontrol para manajer (Shleifer dan Vishny, 1997 dalam Ujiyanto dan Pramuka, 2007).

Penelitian Terdahulu

Lailia (2017) dengan judul pengaruh struktur modal, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan *food and beverage*. Hasil penelitian menemukan bahwa variabel : struktur modal (DER) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham (*Closing Price*), profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham (*Closing Price*), dan kebijakan dividen (DPR) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham (*Closing Price*).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Kajian Teori 2018

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah asosiatif yaitu penelitian yang mencari pola hubungan dan/atau pengaruh dua variabel atau lebih.

Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi yang digunakan adalah semua perusahaan subsektor *food and beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 15 perusahaan. Dipilih 11 perusahaan sebagai sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Data dan Sumber

Jenis data penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan *food and beverages* dari tahun 2012 sampai 2016 yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti melalui situs www.idx.co.id, artikel, dan sebagainya.

Teknik Analisis

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.

Koefisien Regresi Linier Berganda (R)

Analisis korelasi merupakan studi pembahasan mengenai derajat hubungan atau derajat asosiasi antara dua variabel, misalnya variabel X dan variabel Y. Tujuan dari analisis korelasi adalah untuk melihat seberapa erat hubungan antara dua variabel.

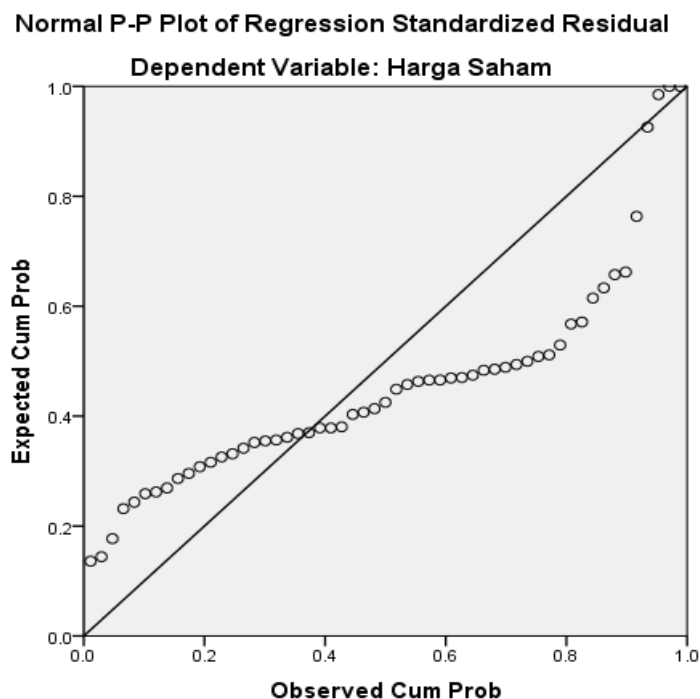
Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Data

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan Gambar 2 terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi uji normalitas, dan nilai residual tersebut normal.

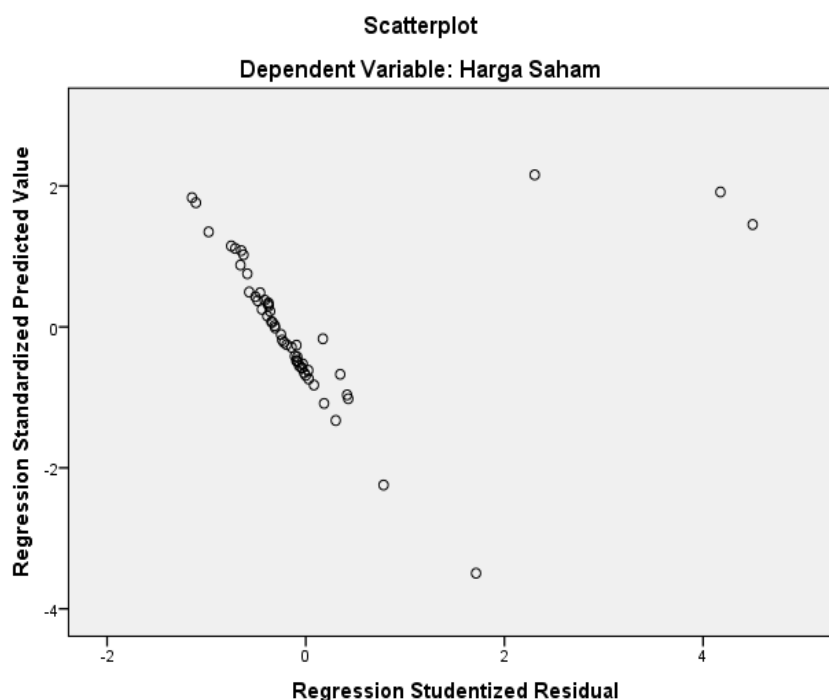
Uji Multikolinearitas**Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	76188.880	28764.142		2.649	.011	
	Struktur Modal	-562.825	200.255	-.391	-2.811	.007	.826 1.211
	Kepemilikan Manajerial	-11857.036	17002.691	-.207	-1.434	.158	.772 1.296
	Kebijakan Dividen	38509.537	32708.923	.157	1.177	.245	.902 1.109

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa: a) Nilai *tolerance* 0,826 dan nilai VIF (*variance inflation factor*) 1,211 untuk variabel struktur modal (DER). b) Nilai *tolerance* 0,772 dan nilai VIF (*variance inflation factor*) 1,296 untuk variabel Kepemilikan Manajerial (MOWN). c) Nilai *tolerance* 0,902 dan nilai VIF (*variance inflation factor*) 1,109 untuk variabel Kebijakan Dividen (DPR). Nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF (*variance inflation factor*) < 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari gangguan multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas**Gambar 3. Grafik Scatterplot**

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan Gambar 3, terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi**Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.427 ^a	.183	.135	73214.112	1.130

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 2, hasil menunjukkan angka Durbin-Watson sebesar 1,130. Angka 1,130 diantara -2 sampai 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda**Tabel 3. Hasil Regresi Berganda****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	76188.880	28764.142		2.649	.011		
	Struktur Modal	-562.825	200.255	-.391	-2.811	.007	.826	1.211
	Kepemilikan Manajerial	-17002.691	11857.036	-.207	-1.434	.158	.772	1.296
	Kebijakan Dividen	38509.537	32708.923	.157	1.177	.245	.902	1.109

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa prediksi Harga Saham dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear berganda, Ghazali (2011) persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$HS = 76188,880 - 562,825_{DER} - 17002,691_{MOWN} + 38509,537_{DPR} + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 76188,880 artinya jika variabel bebas yang terdiri dari Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Dividen konstanta atau = 0, maka variabel Harga Saham akan bernilai sebesar 76188,880.
2. Koefisien regresi Struktur Modal (X_1) adalah -562,825 menunjukkan jika Struktur Modal mengalami kenaikan 1% maka Harga Saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 562,825.
3. Koefisien regresi Kepemilikan Manajerial (X_2) sebesar -17002,691, menunjukkan jika Kepemilikan Manajerial mengalami kenaikan 1% maka Harga Saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 17002,691.
4. Koefisien regresi Kebijakan Dividen (X_3) sebesar 38509,537 menunjukkan jika Kebijakan Dividen mengalami kenaikan 1% maka Harga Saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 38509,537.

Uji Korelasi Ganda (R)**Tabel 4. Hasil Korelasi**

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.427 ^a	.183	.135	73214.112	1.130

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 4, terlihat nilai R sebesar 0,427 atau 42,7%. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Dividen terhadap variabel Harga Saham, karena nilai R hampir mendekati 1.

Uji Koefisien Determinasi (R²)**Tabel 5. Hasil Koefisien**

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.427 ^a	.183	.135	73214.112	1.130

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 5, dapat diketahui bahwa nilai R² sebesar 0,183 atau 18,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen Harga Saham, dapat dijelaskan oleh variabel independen yakni, Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Dividen sebesar 18,3% Sedangkan sisanya 81,7% dapat dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel atau variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)**Tabel 6. Hasil Uji Statistik F**

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61102438190.000	3	20367479400.000	3.800	.016 ^b
	Residual	273375616200.000	51	5360306199.000		
	Total	334478054400.000	54			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 6, terlihat nilai F hitung sebesar 3,800 dengan signifikansi sebesar 0,016. Terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dimana H₀ ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Dividen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parameter Individual)**Tabel 7. Uji Statistik t**

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Toleranc e	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	76188.880	28764.142		2.649	.011		
	Struktur Modal	-562.825	200.255	-.391	-2.811	.007	.826	1.211
	Kepemilikan Manajerial	-17002.691	11857.036	-.207	-1.434	.158	.772	1.296
	Kebijakan Dividen	38509.537	32708.923	.157	1.177	.245	.902	1.109

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data sekunder diolah 2018

Berdasarkan Tabel 7 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur Modal Terhadap Harga Saham
Nilai koefisien regresi variabel Struktur Modal (DER) sebesar -562,825. Struktur Modal (DER) mempunyai t hitung sebesar -2.811 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05. Dimana H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Kepemilikan Manajerial Terhadap Harga Saham
Diperoleh nilai koefisien regresi variabel Kepemilikan Manajerial (MOWN) sebesar -17002.691. Kepemilikan Manajerial (MOWN) mempunyai t hitung sebesar -1.434 dengan nilai signifikansi sebesar 0,158 lebih besar dari 0,05. Dimana H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial (MOWN) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sehingga hipotesis kedua ditolak.
3. Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham
Diperoleh nilai koefisien regresi variabel Kebijakan Dividen (DPR) sebesar 38509,537. Kebijakan Dividen (DPR) mempunyai t hitung sebesar 1,177 dengan nilai signifikansi sebesar 0,245 lebih besar dari 0,05. Dimana H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Pembahasan**Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham**

Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Investor akan memilih perusahaan dengan DER yang rendah karena risiko yang ditimbulkan dari penggunaan pendanaan yang bersumber dari hutang berkurang dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki DER yang tinggi. Nilai DER yang tinggi memperlihatkan tingginya kekayaan perusahaan digunakan untuk membiayai modal perusahaan yang berasal dari hutang. Sebaliknya nilai DER yang rendah memperlihatkan rendahnya kekayaan perusahaan digunakan untuk membiayai modal perusahaan yang berasal dari hutang.

Penelitian ini didukung oleh Stella (2009), menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Harga Saham

Kepemilikan saham oleh manajerial belum dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dalam penyampaian laporan keuangan tahunan tidak terjadi reaksi pasar dan tidak mempengaruhi harga saham perusahaan. Melalui laporan keuangan perusahaan, para investor dapat melakukan penilaian kinerja keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba dari tahun ke tahun akan menjadi pertimbangan utama para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dan

mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut akan mampu memberikan kemakmuran bagi pemegang saham melalui kenaikan harga saham di pasar.

Penelitian ini didukung oleh Syaafaatul (2014), menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham

Perusahaan yang mampu menghasilkan laba dan membagi dividennya dari tahun ke tahun akan menjadi pertimbangan utama para investor dalam berinvestasi. Dividen menjadi sinyal bagi investor untuk menanamkan modal dalam bentuk saham. Dalam penelitian ini kebijakan dividen tidak memberi sinyal sehingga peningkatan atau penurunan dividen perusahaan tidak mempengaruhi harga saham.

Penelitian ini didukung oleh Nurmala (2006), menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji simultan diatas, menunjukkan bahwa signifikansi sebesar 0,016. Terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis 4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal, kepemilikan manajerial, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Struktur modal (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
2. Kepemilikan manajerial (MOWN) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
3. Kebijakan dividen (DPR) secara parsial berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
4. Struktur modal, kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

Saran

Berdasarkan kesimpulan adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat mempertimbangkan proporsi antara hutang jangka panjang dan modal sendiri sehingga terbentuk struktur modal yang optimal.
2. Bagi investor sebaiknya mempertimbangkan konsistensi perusahaan dalam kebijakan dividen. Umumnya perusahaan yang mampu membayar dividen secara berturut-turut merupakan perusahaan yang memiliki sinyal positif dan relatif jauh dari kebangkrutan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel bebas dan memperbanyak jumlah sampel penelitian dengan menambahkan beberapa sektor sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi untuk semua perusahaan publik di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Adnyana, P, dan N.G.P. Wirawati. 2013. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Hubungan Antara Kinerja Dengan Nilai Perusahaan. *E-Journal Universitas Udayana*. Vol.5, No. 3, 2013. Tersedia di http://scholar.google.co.id/scholar_url?url=https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/7428/5677&hl=id&sa=X&scisig=AAGBfm38H9BN4k9qNeEDHmsOoYmc98fGxA&nossl=1&oi=scholarrr. Diakses pada April 7 2018.

- Afzal, A, dan A. Rohman. 2012. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan". *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume.1, No.2. Hal 1-9. Tersedia di <http://download.portalgaruda.org/article.php%3Farticle%3D75154%26val%3D4728&ved=2ahUKEwj6orK154fcAhUJXSsKHRRyCLUQFjAAegQIAB&usg=AOvVaw13RhdpWgTQjbxBLHKEQUel>. Diakses pada Februari 26 2018.
- Cahyanto, S.A., Darminto, dan Topowijono. 2014. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Volume 11, Nomor 1. Tersedia di <https://media.neliti.com/media/publications/82464-ID-pengaruh-struktur-modal-dan-profitabilit.pdf&ved=2ahUKEwjLt4ft6YfcAhVVU30KHWGSD9IQFjAAegQIABAB&usg=AOvVaw3jIL27PxUyisZfK61tb8-F>. Diakses pada Maret 9 2018.
- Herawaty, V. 2008. Peran Praktek *Corporate Governance* Sebagai Moderating Variable Dari Pengaruh *Earnings Management* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Vol.10 No.2, Hal.97-108. Tersedia di <https://media.neliti.com/media/publications/75901-ID-peran-praktek-corporate-governance-sebag.pdf&ved=2ahUKEwiNxZmd7lfcAhWYfSsKHXD2CAUQFjAAegQIABAB&usg=AOvVaw3x3yHwYUYy1AMD7DEnJ7i6>. Diakses pada April 6 2018.
- Jama'an. 2008. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Publik yang Listing di BEJ. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Tersedia di <http://eprints.undip.ac.id/8115/1/Jamaan.PDF&ved=2ahUKEwi72tvC7ofcAhWMeisKHfrmAQgQFjABegQIBBAB&usg=AOvVaw0MQdXtw4CPZI6TRwKR4dyP>. Diakses pada Februari 28 2018.
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE, Yogyakarta.
- Lailia, Nifatul. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan *Food And Beverage*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Volume 6, Nomor 9, September. Tersedia di <https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/view/3220>. Diakses pada Maret 8 2018.
- Priyatno. 2010. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. BPFE, Yogyakarta.
- Rizqia, D.A., S. Aisjah dan Sumiati. 2013. Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol.4, No.11, 2013. Tersedia di <http://iiste.org/Journals/index.php/RJFA/article/view/7168/7599>. Diakses pada Maret 9 2018.
- Syafaatul L, K. 2014. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Vol. 2, No. 2: Semester Genap 2013/2014. Tersedia di [http://download.portalgaruda.org/article.php%3Farticle%3D285239%26val%3D6467%26title%3DPEN GARUH%2520GOOD%2520CORPORATE%2520GOVERNANCE%2520TERHADAP%2520HARGA%2520SAHAM%2520\(Studi%2520Pada%2520Perusahaan%2520Manufaktur%2520yang%2520Terdftar%2520di%2520Bursa%2520Efek%2520Indonesia\)&ved=2ahUKEwiBuJm84fcAhWCeisKHV6mBIMQFjAAegQIBBAB&usg=AOvVaw1cGcYTFUaznnfdkE5iMl6k](http://download.portalgaruda.org/article.php%3Farticle%3D285239%26val%3D6467%26title%3DPEN GARUH%2520GOOD%2520CORPORATE%2520GOVERNANCE%2520TERHADAP%2520HARGA%2520SAHAM%2520(Studi%2520Pada%2520Perusahaan%2520Manufaktur%2520yang%2520Terdftar%2520di%2520Bursa%2520Efek%2520Indonesia)&ved=2ahUKEwiBuJm84fcAhWCeisKHV6mBIMQFjAAegQIBBAB&usg=AOvVaw1cGcYTFUaznnfdkE5iMl6k). Diakses pada Januari 31 2018
- Ticoalu. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Di Sektor Agricultur yang Terdaftar Di 107 BEI Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa 2 (2)*. Tersedia di http://scholar_url%3Furl%3Dhttp://webhosting.ubaya.ac.id/~journalubayaac/index.php/jimus/article/download/720/556%26hl%3Did%26sa%3DX%26scisig%3DAAGBfm3W9toKyx135uHkzu8RKgluy1Nye w%26noissl%3D1%26oi%3Dscholarr&ved=0ahUKEwio5aX89ofcAhUEbisKHRxdBGEQgAMllygA&usg=AOvVaw2kVK1f4XifTtAPymaWK0kU. Diakses pada Februari 27 2018.
- Ujiyanto, M.A. dan Pramuka, B.A. 2007. Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Go Public Sektor Manufaktur). *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makasar. Tersedia di <https://datakata.files.wordpress.com/2015/01/akpm-01.pdf&ved=2ahUKEwjy5GbgljcAhVGX30KHTQdARwQFjAAegQIABAB&usg=AOvVaw2NH40wyAKD5IVQfPD5EMsk>. Diakses pada April 4 2018.
- Wijaya, L.R.P. dan B.A. Wibawa. 2010. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XII*. Purwokerto. Tersedia di <http://lppm.uns.ac.id/kinerja/files/pemakalah/lppm-pemakalah-2010-20072013142515.pdf&ved=0ahUKEwiyt57J-ofcAhVYeySKHW-YAlwQFghDMAQ&usg=AOvVaw1y6XIXsR5R1805IUULt yD5>. Diakses pada Maret 9 2018.